



Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMP Kabupaten Nganjuk Untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Guru

Muhammad Abdul Ghofur, Binar Kurnia Prahani, Tsuroyya,
Utama Alan Deta, Mila Candra Pristianti

Universitas Negeri Surabaya I. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota SBY,
Jawa Timur 60213

*Corresponding Author e-mail: binarprahani@unesa.ac.id

Received: Agustus 2022; Revised: Agustus 2022; Published: September 2022

Abstrak

Banyak guru di SMP Kabupaten Nganjuk yang mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat sebab ada persyaratan menulis artikel ilmiah. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya mensyaratkan untuk mendapat kenaikan pangkat harus memiliki artikel publikasi ilmiah. Pada praktiknya para guru di SMP Kabupaten Nganjuk masih mengalami kesulitan dan belum produktif untuk menulis karya dalam bentuk artikel ilmiah yang berkualitas. Gugus Kerjasama, Publikasi, dan Internasionalisasi (KPI) Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menjadikan permasalahan tersebut sebagai dasar urgensi pelaksanaan Kegiatan Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dan nyata kepada guru SMP di Kabupaten Nganjuk. Kegiatan tersebut meliputi identifikasi masalah, penulisan artikel ilmiah, praktek mendeley, submit artikel pada jurnal online dan pengisian angket responden. Hasil kegiatan yang diselenggarakan menunjukkan bahwa respon peserta pelatihan selama mengikuti workshop penulisan artikel publikasi ilmiah menunjukkan reaksi yang positif. Penyajian materi oleh tim dalam workshop, kualitas narasumber, dan kualitas pelaksanaan pelatihan menunjukkan respon yang baik dari peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas publikasi guru. Perlu pelatihan berkelanjutan yang sejenis dalam rangka meningkatkan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah di masa mendatang.

Kata Kunci: Penulisan Artikel Ilmiah, Publikasi Guru, Workshop

Scientific Publication Article Writing Workshop for Nganjuk Middle School Teachers: To Improve the Quality of Teacher Publications

Abstract

Many teachers at the Nganjuk Junior High School have difficulty getting promoted because there is a requirement to write scientific articles. Regulation of the Minister of State for the Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform No. 16 of 2009 concerning Teacher Functional Positions and Credit Scores requires that to get a promotion one must have scientific publication articles. In practice, teachers at SMP Nganjuk Regency still have difficulty and are not yet productive to write works in the form of quality scientific articles. The Postgraduate Cooperation, Publication, and Internationalization (KPI) Group at the State University of Surabaya made this problem the basis for the urgency of implementing the Scientific Publication Article Writing Workshop Activities. This activity aims to make a positive and tangible contribution to junior high school teachers in Nganjuk Regency. These activities include problem identification, scientific article writing, Mendeley practice, submitting articles to online journals and filling out respondent questionnaires. The results of the activities carried out showed that the response of the training participants during the workshop on writing scientific publication articles showed a positive reaction. The presentation of material by the team in the workshop, the quality of the resource persons, and the quality of the training implementation showed a good response from the training participants. Based on the results of these activities, it can be concluded that this training can improve the quality of teacher publications. Similar continuous training is needed in order to improve teachers' understanding of writing scientific articles in the future.

Keywords: Scientific Article Writing, Teacher Publications, Workshop

How to Cite: Prahani, B.K., Ghofur, M.A., Tsurayya., & Deta, U.A. (2022). Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMP Nganjuk: Untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Guru. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(2), xx-xx. doi:<https://doi.org/10.36312/e-saintika.vxix.xxx>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.vxix.xxx>

Copyright© 2022, Ghofur et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu banyak ditingkatkan dari berbagai sisi (Kurniawati, 2022; OECD/Asian Development Bank, 2015; Purwaningsih et al., 2018). Terutama yang paling penting untuk diperbaiki dari kualitas pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas para guru. Untuk tujuan ini, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah untuk meningkatkan pelatihan, seperti menawarkan beasiswa untuk meningkatkan kualifikasi guru dan melaksanakan kompetensi penilaian. Peningkatan kualitas para guru ini merupakan sebuah proses yang panjang, kompleks, dan mendalam, termasuk pengetahuan dan keahlian yang diperoleh melalui latihan untuk menjadi seorang guru profesional (Nilsson & Loughran, 2012; Shulman, 1987; Sijabat et al., 2022; van Driel & Berry, 2017). Guru profesional memiliki tiga jenis pengetahuan: pengetahuan konten, pengetahuan dan pengetahuan konten pedagogis (PCK) (Etkina, 2010; Sulaiman, 2022; Williams & Lockley, 2012).

Keterampilan menulis artikel ilmiah sangat penting untuk dimiliki guru. Literasi dan budaya literasi sangat perlu dimiliki oleh siswa dan guru profesional (Ibda, 2019; Ibda & Rahmadi, 2018; Indriyani et al., 2019; Liswati, 2020; Muslimin, 2018; Odegaard et al., 2015; Suryaman, 2015, Waldfogel, 2012; Wandasari, 2017), tanpa adanya literasi dan budaya literasi akan sangat sulit memunculkan budaya menulis, apalagi keterampilan menulis. Menurut beberapa penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan profesional yang harus dimiliki guru salah satunya adalah kemampuan menulis artikel (Aisyah & Mahanani, 2017; Gunawan et al., 2018). Namun ironinya, guru pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik dalam bidang kepenulisan, karena para guru belum memiliki wawasan karya ilmiah dan keterampilan yang memadai untuk menulis artikel ilmiah (Fauzi et al., 2022; Suandi & Seni, 2008). Juga di sisi lain banyak guru yang menganggap penelitian adalah proses yang melelahkan dan memakan banyak waktu. Para guru di SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk mengalami kesulitan untuk menulis karya dalam bentuk artikel ilmiah yang berkualitas dan masih belum aktif dan produktif melakukan kegiatan publikasi di jurnal ilmiah.

Saat ini masih sangat banyak guru berpangkat IV/a, terutama di Kabupaten Nganjuk yang masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat karena adanya persyaratan mempublikasikan karya tulis ilmiah. Jika mengacu pada temuan tersebut, maka dapat diketahui para guru kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru menjadi hal yang krusial dan mendesak untuk dilakukan. Diperkuat adanya tantangan dan masalah yang dihadapi oleh guru terkait berlakunya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang mencantumkan syarat jika naik pangkat harus memiliki publikasi ilmiah. Masalah ini juga berdampak pada Guru SMA di Nganjuk yang masih banyak terhambat kenaikan pangkatnya karena tidak bisa menulis artikel di jurnal ilmiah. Menurut mayoritas guru yang telah diobservasi berpendapat bahwa saat ini masih

sangat jarang ada forum atau pelatihan yang mengarahkan guru untuk aktif meneliti dan menulis artikel ilmiah. Bagi guru hal ini merupakan sesuatu yang di luar rutinitas mereka, padahal sejatinya mereka sangat dekat dengan aktifitas ilmiah.

Oleh karena itu, Gugus Kerjasama, Publikasi, dan Internasionalisasi (KPI) Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya (Unesa) bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dan nyata kepada guru SMP di Kabupaten Nganjuk melalui Kegiatan Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah. Kegiatan ini adalah salah satu upaya untuk memberikan peningkatan iklim penelitian dan publikasi ilmiah bagi para guru. Karena sebenarnya guru hanya butuh sudut pandang yang berbeda terhadap aktifitas ilmiah yang telah dilakukan, dan sebagai penguatan wacana literasi publikasi. Indikator ketercapaian kegiatan ini meliputi hasil kegiatan yang diselenggarakan menunjukkan bahwa respon peserta pelatihan selama mengikuti workshop penulisan artikel publikasi ilmiah menunjukkan reaksi yang positif, selain itu penyajian materi oleh tim dalam workshop, kualitas narasumber, dan kualitas pelaksanaan pelatihan juga menunjukkan respon yang baik dari peserta pelatihan. Sehingga hasil kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas publikasi guru.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra khususnya di SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan meliputi:

- a. Para guru di SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk yang mengalami kesulitan untuk menulis karya dalam bentuk artikel ilmiah yang berkualitas. Solusi nyata dari peneliti adalah para guru dilatih untuk membuat artikel ilmiah yang berkualitas melalui kegiatan Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah.
- b. Para guru di SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk masih belum aktif dan produktif melakukan kegiatan publikasi di jurnal ilmiah karena minim literasi. Solusi nyata dari peneliti adalah para guru dilatih untuk submit artikel ilmiah di Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran melalui kegiatan Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah.

Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut.

1. Penyampaian Materi Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk pada 30 Juli 2021.
2. Pengerjaan draf artikel ilmiah oleh Peserta Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah pada 1 s.d 14 Agustus 2021.
3. Presentasi Hasil Penugasan Pembuatan Draft Artikel Ilmiah pada 18 Agustus 2021.
4. Konsultasi Mandiri pada 19 s.d 27 Agustus 2021.
5. Finalisasi Hasil Penulisan Artikel Ilmiah pada 1 s.d 7 September 2021.
6. Pendampingan Submit Hasil Penulisan Artikel Ilmiah 9 s.d 12 September 2021.

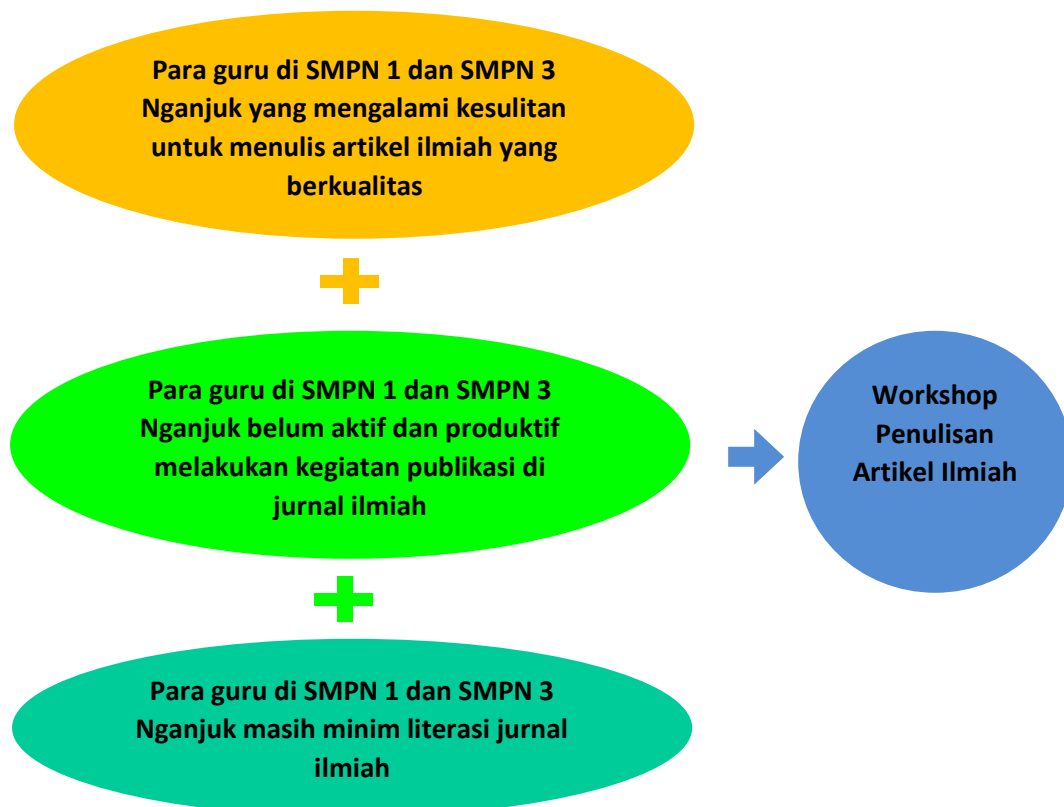
Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini :

1. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra khususnya di SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk dibuat secara sistematis seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

2. Uraian metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang telah disepakati bersama dengan mitra disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan PKM

3. Materi dalam kegiatan workshop yang dilakukan meliputi:
- Pengenalan Jurnal Ilmiah: Jurnal nasional, Jurnal Internasional, Indeksasi dan Akreditasi
 - Teknik penulisan artikel jurnal ilmiah
 - Manajemen Referensi: Teori dan Praktik Mendeley
 - Prosedur Submit Artikel: Memilih jurnal, cara submit dan metadata, revisi

HASIL DAN DISKUSI

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini meliputi: (a) Pimpinan mitra menyediakan fasilitas untuk para guru untuk mengikuti Workshop Penulisan Artikel Ilmiah secara luring dengan menyediakan ruang kelas beserta perangkatnya seperti papan tulis dan LCD proyektor; (b) Pimpinan mitra mendukung penuh kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah baik yang dilaksanakan secara luring dan daring; (c) Mitra harus memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti Workshop Penulisan Artikel Ilmiah; (d) Mitra menyediakan draft artikel ilmiah yang akan digunakan dalam Workshop Penulisan Artikel Ilmiah.

Beberapa kegiatan yang disampaikan dalam workshop tentang penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional secara daring selanjutnya diantaranya:

1. Identifikasi Masalah
Peserta memaparkan *problem* yang ada di sekolah masing-masing dan berencana untuk diteliti. Kemudian, pemateri memberikan solusi dari permasalahan yang ada hingga tercetus judul penelitian.
2. Penulisan Artikel Ilmiah
Materi penulisan artikel ilmiah dengan diberikan contoh artikel bertema PTK, Eksperimen dan Pengembangan. Dalam penyampaian materi ini, dijelaskan pula bagaimana membuat artikel ilmiah sesuai dengan *template* jurnal.
3. Praktek Mendeley
Bagi peserta yang telah menyelesaikan sebagian draft artikelnya dipandu untuk menerapkan manajemen referensi menggunakan Mendeley.
4. Submit Jurnal
Kemudian, materi selanjutnya adalah disimulasikan bagaimana mensubmit artikel ilmiah pada jurnal online. Para peserta dipandu untuk melakukan pendaftaran (*register*) secara online pada jurnal JEPK. Selanjutnya, disimulasikan juga bagaimana cara men-submit jurnal online.
5. Pengisian angket responden
Kegiatan terakhir dalam workshop ini adalah pengisian angket responden oleh para peserta pelatihan yang hadir.

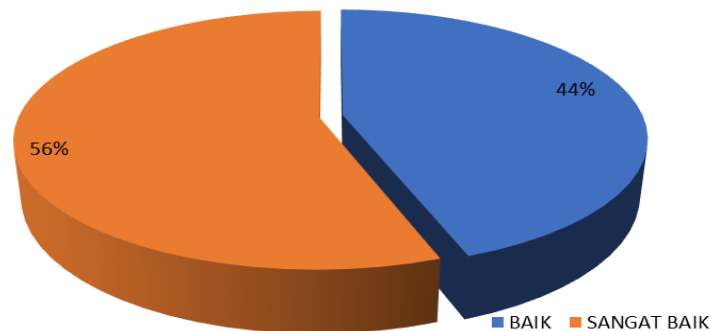


Gambar 3. Pelaksanaan workshop penulisan artikel publikasi ilmiah

Respon peserta pelatihan selama mengikuti workshop penulisan artikel publikasi ilmiah dalam dua tahapan menunjukkan reaksi yang positif. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Arta, 2019; Sumarni et al., 2020; Usra et al., 2018 bahwa peserta pelatihan penulisan artikel menunjukkan respon yang positif. Beberapa respons peserta pelatihan diantaranya: aspek akademik, aspek

narasumber, serta aspek pengelolaan/ pelaksanaan pelatihan. Angket respons peserta pelatihan menggunakan angket dengan skala likert (1=Sangat kurang, 2=kurang Baik, 3=cukup, 4=baik, dan 5=Sangat baik).

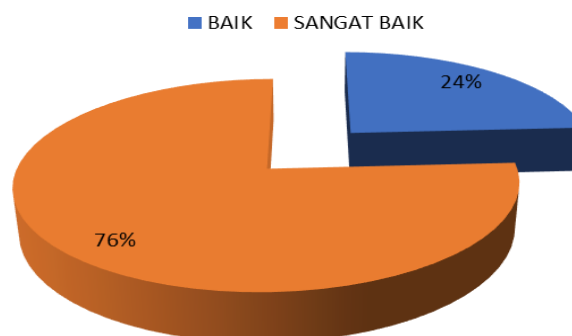
KUALITAS AKADEMIK



Gambar 4. Kualitas Akademik

Respons peserta jika ditinjau dari aspek kualitas akademik yang ditunjukkan Gambar 4 meliputi indikator berupa: Kualitas paparan awal program, Kesesuaian materi dengan tujuan, Tingkat kemudahan materi/ handout, Kualitas urutan penyajian, Kecukupan latihan dalam materi, Kesempatan dalam mendapatkan umpan balik, dan Kesempatan meningkatkan skill. Hasil dari aspek kualitas akademik menurut persepsi peserta didik yakni sangat baik sebesar 56% dan 44% dengan kriteria baik. Hal ini menandakan penyajian materi oleh tim dalam workshop dianggap sudah baik.

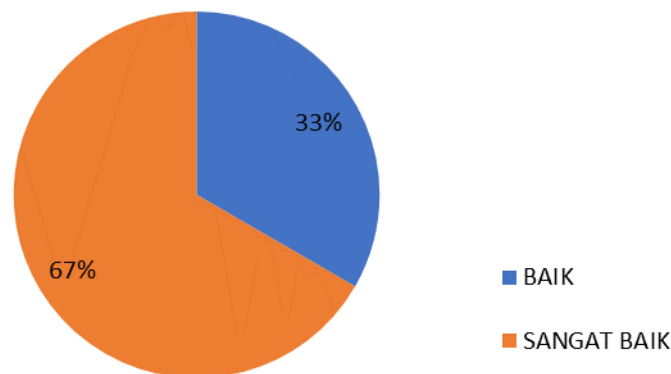
kualitas narasumber



Gambar 5. Kualitas Narasumber

Dari Gambar 5 dapat diketahui sudut aspek narasumber sebesar 76% para peserta pelatihan menilai sangat baik serta sisanya sebesar 24% menilai baik. Beberapa indikator aspek narasumber diantaranya: Kompeten di bidang presentasi di forum ilmiah, Efisien dalam menjelaskan konsep materi, Gaya bahasa yang komunikatif, Menyenangkan/variatif dalam menyampaikan materi, Memberikan cukup waktu untuk latihan, Memberikan umpan balik, dan Ketepatan waktu.

Kualitas Pengelolaan/Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 6. Kualitas Pengelolaan Pelatihan

Gambar 6 menunjukkan dari segi pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan, peserta menilai bahwa sebesar 67% para peserta pelatihan menilai sangat baik serta sisanya sebesar 33% menilai baik. Beberapa indikator pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan diantaranya: Layanan umum panitia, Fasilitas dalam pelatihan serta Keterjangkauan lokasi.



Gambar 7. Booklet Panduan Submit Artikel di OJS 3

Tingkat pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan selama dua kali yakni 63 dari skor 100. Dari hasil pemberian post test tersebut, menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman guru terhadap penulisan artikel ilmiah. Sehingga perlu pelatihan sejenis untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah. Hasil ini diperkuat penelitian oleh Marwa & Dinata, 2020; Novitasari, 2019 bahwa banyak guru sekolah membutuhkan pelatihan penulisan artikel dan publikasi di jurnal. Respons peserta sangat baik dan mengharap mendapatkan kemajuan yang berarti dalam proses penulisan karya

ilmiahnya. Selain itu mereka juga membutuhkan panduan cara melakukan proses submit sampai terbit pada platform OJS seperti tampak pada Gambar 7 di atas.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dilakukan sebagai solusi dari permasalahan mitra yang telah terbukti efektif untuk memberikan pelatihan keterampilan menulis artikel ilmiah kepada guru khususnya guru SMPN 1 dan SMPN 3 Nganjuk. Hasil kegiatan yang diselenggarakan menunjukkan bahwa respon peserta pelatihan selama mengikuti workshop penulisan artikel publikasi ilmiah menunjukkan reaksi yang positif, selain itu penyajian materi oleh tim dalam workshop, kualitas narasumber, dan kualitas pelaksanaan pelatihan juga menunjukkan respon yang baik dari peserta pelatihan. Sehingga hasil kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas publikasi guru. Diharapkan dengan adanya PKM ini, kinerja KPI semakin terlihat nyata dan memberikan dampak positif secara langsung dalam peningkatan kualitas Guru SMP di Kabupaten Nganjuk, khususnya penulisan artikel ilmiah yang saat ini sangat diperlukan oleh mitra.

REKOMENDASI

Dalam pelaksanaannya PKM ini telah diselenggarakan dengan baik, namun masih perlu beberapa tindak lanjut yaitu proses review artikel dan mengawal proses submit para peserta. Sehingga direkomendasikan untuk kegiatan PKM selanjutnya dapat dimaksimalkan pengawalan hingga proses submit para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Etkina, E. (2010). Pedagogical content knowledge and preparation of high school physics teachers. *Physical Review Special Topics-Physics Education Research*, 6(2), 020110.
- Fauzi, A., Surayapermana, N., & Nur'aeni, E. (2022). PENTINGNYA WAWASAN JURNALISTIK PENDIDIKAN BAGI GURU DAN DOSEN DALAM ERA GLOBAL. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4489–4508.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Ibda, H. (2019). Pembelajaran bahasa indonesia berwawasan literasi baru di perguruan tinggi dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Jalabahasa*, 15(1), 48–64.
- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1(1), 1–21.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108–118.

- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Liswati, T. W. (2020). Blended Formula Four Di (4D) with actor network theory to increases the outcome of literacy culture. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(1), 30–38.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82.
- Muslimin, M. (2018). Foster a culture of literacy through increased reading interest in village communities. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 237931.
- Nilsson, P., & Loughran, J. (2012). Exploring the development of pre-service science elementary teachers' pedagogical content knowledge. *Journal of Science Teacher Education*, 23(7), 699–721.
- Novitasari, N. F. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah: Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (JPPM)*, 4(3), 255–266.
- Odegaard, M., Haug, B., Mork, S., & Sorvik, G. O. (2015). Budding science and literacy. A classroom video study of the challenges and support in an integrated inquiry and literacy teaching model. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 167, 274–278.
- OECD/Asian Development Bank. (2015). *Education in Indonesia: Rising to the challenge*.
- Purwaningsih, E., Wasis, S., & Nurhadi, D. (2018). Innovative lesson study (LS) to improve the pedagogical content knowledge (PCK) of STEM teacher candidates in Indonesia. *Global Journal of Enginerring. Education*, 20(1), 39–47.
- Shulman, L. (1987). Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–23.
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144.
- Suandi, I. N., & Seni, U. (2008). Gerakan menulis karya ilmiah (sebuah upaya peningkatan profesionalisme guru). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran UNDIKSHA*, 41(1), 510–531.
- Sulaiman, W. (2022). Pengembangan Kurikulum:(Sebagai Peran Guru Profesional). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3752–3760.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24.
- Suryaman, M. (2015). Analisis hasil belajar peserta didik dalam literasi membaca melalui studi internasional (PIRLS) 2011. *Litera*, 14(1).
- Usra, M., Hartati, H., & Destriani, D. (2018). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Atas*.
- van Driel, J. H., & Berry, A. K. (2017). Developing pre-service teachers' pedagogical content knowledge. *The SAGE Handbook of Research on Teacher Education. California: Sage Publications Inc.*
- Williams, J., & Lockley, J. (2012). Using CoRes to Develop the Pedagogical Content Knowledge (PCK) of Early Career Science and Technology Teachers. *Journal of Technology Education*, 24(1), 34–53.